

**HUBUNGAN RIWAYAT MEROKOK DENGAN GRADE
HIPERSEKRESI MUKUS INTRA ANESTESI
PADA PASIEN NEUROANESTESI
DI RSUD PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

Diaz Pandita¹, Atik Badi'ah², Sarka Ade Susana³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274)
587293
Email: diazpandita1@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Selama *neuroanestesi*, *hipersekreksi mukus* intra anestesi adalah fenomena umum di ruang operasi. Pada pasien dengan riwayat merokok, paparan komponen asap tembakau dapat memicu *hipersekreksi mukus*.

Tujuan: Mengetahui hubungan riwayat merokok dengan *grade hipersekreksi mukus* intra anestesi pada pasien *neuroanestesi* di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang akan dilakukan *neuroanestesi* di IBS RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 responden, melalui metode *consecutive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan mesin *suction*. Analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil Penelitian: Riwayat merokok responden terbanyak dalam kategori bukan perokok dengan jumlah sebanyak 50,9%. *Grade hipersekreksi mukus* terbanyak adalah kategori *grade 0* dengan jumlah sebanyak 61,4%. Hasil uji *spearman rank* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,838 dan nilai *p-value* 0,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang sangat kuat antara riwayat merokok dengan *grade hipersekreksi mukus* intra anestesi pada pasien *neuroanestesi* di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Kata Kunci: Riwayat merokok, *hipersekreksi mukus*, *neuroanestesi*.

- 1) Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING HISTORY AND
THE INCIDENCE OF INTRA-ANESTHETIC MUCUS
HYPERSECRETION IN NEUROANESTHESIA
PATIENTS AT RSUD PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

Diaz Pandita¹, Atik Badi'ah², Sarka Ade Susana³
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274)
587293
Email: diazpandita1@gmail.com

ABSTRACT

Background: During *neuroanesthesia*, intra anesthetic *mucus hypersecretion* is a common phenomenon in the operating room. In patients with a history of smoking, exposure to tobacco smoke components can trigger *mucus hypersecretion*.

Objective: Investigating the relationship between smoking history and the *grade of mucus hypersecretion* intra-anesthesia in *neuroanesthesia* patients at Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital, Purwokerto.

Research Methods: This study was an *analytic observational* study with a *cross sectional* research design. The population in this study were all patients who will do neuroanesthesia in IBS Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital. The sample used in this study were 57 respondents, with *consecutive sampling* method. The research instruments used interview sheets and *suction* machines. Data analysis using the *spearman rank* test.

Research Results: Most respondents' smoking history was in the non-smoker category with a total of 50.9%. The most common *grade of mucus hypersecretion* was grade 0, accounting for 61.4% of the cases. *Spearman rank* test results with a correlation coefficient value of 0.838 and a *p-value* of 0.000.

Conclusion: There is a very strong relationship between smoking history and intra-anesthetic *hypersecretion of mucus grades* in *neuroanesthesia* patients at the Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital in Purwokerto.

Keywords: Smoking history, *mucus hypersecretion*, *neuroanesthesia*.

- 1) Undergraduate Student of Applied Nursing Anesthesiology Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Lecturer of Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta